

Kemenkumham Gelar Upacara Peringatan HBP Ke-59, Kanwil Jateng Ikuti Secara Virtual

RIO BANI RYANDINO - SLAWI.UPDATES.CO.ID

May 2, 2023 - 16:04



Dok. Humas Kanwil

SEMARANG - Puncak Peringatan Hari Bakti Masyarakat (HBP) Ke-59 Tahun 2023, seluruh Insan Masyarakat mengikuti Upacara yang digelar secara hybrid, Selasa (02/05)

Di tingkat pusat, Upacara Peringatan difokuskan di halaman komplek

Kementerian Hukum dan HAM. Sementara Kantor Wilayah dan UPT Pemasarakatan se Indonesia mengikuti secara virtual.

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah sendiri mengikutinya dari Aula Kresna Basudewa.

Pada kesempatan itu, tampak Kepala Kantor Wilayah Dr A Yuspahrudin didampingi oleh seluruh Kepala Divisi. Bergabung juga para Pejabat Administrasi, Pejabat Fungsional, Pelaksana dan Perwakilan Ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan Pengayoman Kemenkumham Jateng yang dipimpin Ibu Ketua Restu Rida Yuspahrudin.

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Yasonna H. Laoly selaku Inspektur upacara dalam amanatnya menyerukan untuk mempererat silaturahmi dan kebersamaan.

"Halal bihalal harus kita maknai sebagai momentum untuk bersilaturahmi dan saling memaafkan, introspeksi diri, dan juga memperkuat rasa kebersamaan," seru Yasonna.

"Dengan semangat baru setelah cuti lebaran, mari kita mulai kembali bekerja dan melayani masyarakat dengan semakin baik," tambahnya.

Menkumham berpesan, momen Peringatan HBP harus digunakan untuk merefleksikan kembali apa saja yang belum dikerjakan.

"Bagaimana konsep serta langkah-langkah perbaikan ke depannya. Teguhkan komitmen dan konsistensi seluruh insan Pemasarakatan dalam mewujudkan transformasi pemasarakatan yang semakin PASTI dan BerAKHLAK," pesannya.

Selain itu, Menkumham menghimbau untuk selalu mengingat jasa para pendahulu dan tidak melupakan sejarah.

"Jangan sekali-kali lupakan sejarah. Sebagaimana pesan yang disampaikan oleh Menteri Kehakiman RI Sahardjo pada 5 Juli 1963, bahwa pemasarakatan merupakan tujuan dari pidana penjara untuk memulihkan kembali kesatuan hubungan kehidupan dan penghidupan yang terjalin antara individu terpidana dan masyarakat atau lebih dikenal dengan re-integrasi sosial," ujar Menkumham

"Yang terus kita kembangkan hingga melahirkan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2022 tentang Pemasarakatan yang berorientasi pada paradigma hukum pidana modern yakni keadilan korektif, keadilan restoratif dan keadilan rehabilitatif," sambungnya.

Penutup, Menkumham mengingatkan jajarannya untuk mulai kembali fokus bekerja, tetap semangat dan bangun komitmen bersama untuk memberikan pengabdian yang terbaik di Kemenkumham sehingga menjadi institusi yang dipercaya dan dicintai masyarakat.

"Dirgahayu Pemasarakatan! Selamat Hari Bakti Pemasarakatan ke-59! Tetaplah menjadi Aparatur Sipil Negara yang tulus dan ikhlas mengabdikan kepada bangsa dan negara Indonesia!,"pungkas Yasonna.

Rangkaian acara ditutup dengan pemotongan tumpeng oleh Menteri Hukum dan

HAM yabg didampingi Wakil Menteri Hukum dan HAM, Edward Omar Sharif Hiariej, serta pimpinan tinggi lainnya.